



## JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem>  
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



### KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Diana Uffiah<sup>a</sup>, Ana Kadarningsih<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [dianauffia@gmail.com](mailto:dianauffia@gmail.com), Universitas Dian Nuswantoro

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id](mailto:ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id), Universitas Dian Nuswantoro

Correspondent author : [ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id](mailto:ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id)

#### ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of debt policy, firm size and investment decision on the firm value of coal mining companies which were listed on Indonesia Stock Exchange for the period of 2013-2018. The population was 26 coal mining companies. While, the sampling collection technique used purposive sampling in which there were 20 companies as sample. Analysis method which used in this study are multiple regression analysis, classic assumption test, determinant coefficient, f-test, and t-test. The result of the study shows that firm size and debt policy had negative but no significant effect on firm value, the greater the company debt, the higher the risk and costs would be, moreover, it affected the investors perceptions of investing. While investment decision had positive and significant effect on the firm value. As consequence, the investment increase made positive prospects in the future in which it increased the firm value.

**Keywords:** debt policy, firm size, investment decision, firm value

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan sektor pertambangan batu bara. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 20 sampel perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinan, uji f, uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif tidak signifikan, semakin besar hutang perusahaan maka semakin tinggi risiko dan biaya yang ditanggung, sehingga mempengaruhi persepsi investor dalam berinvestasi. Sedangkan pada variabel keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, peningkatan investasi yang dilakukan memiliki prospek positif dimasa mendatang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** kebijakan hutang, ukuran perusahaan, keputusan investasi, nilai perusahaan.

#### 1. PENDAHULUAN

Salah satu pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia yaitu sektor pertambangan, dimana fungsinya sebagai sumber daya yang penting untuk kemajuan ekonomi negara. Indrasetiawan (2017) mengatakan bahwa perusahaan pertambangan yang berfokus pada batu bara ini merupakan bagian penting dari perekonomian di Indonesia, di mana Indonesia mempunyai cukup besar potensi energi dan mineral. Selain itu sektor pertambangan juga menjadi penunjang kemajuan perekonomian negara.

Karakteristik dan sifat sektor pertambangan berbeda dengan sektor lain, biaya investasi sektor pertambangan lebih besar, resiko tinggi, berjangka panjang, serta adanya ketidakpastian yang tinggi dalam pendanaan membuat pertumbuhan perusahaan terhambat. Untuk memperkuat posisi keuangan dan mendapatkan investasi banyak perusahaan pertambangan masuk pasar modal, di mana perusahaan pertambangan memerlukan biaya besar untuk penyelidikan sumber daya alam dalam mengembangkan perusahaan.

Menurut Wiyono & Kusuma (2017:81) nilai perusahaan ialah persepsi investor terkait harga saham pada sebuah perusahaan. Angka yang besar menggambarkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga banyak perusahaan yang menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Harmono (2017:1) memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham merupakan tujuan manajemen, nilai harga saham dipasar digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang menjadi refleksi penilaian oleh masyarakat terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Sebab dipasar saham terjadi transaksi jual beli surat berharga antara penjual dan investor, yang mana dalam proses itu menjadi titik temu antara kekuatan permintaan dan penawaran harga secara nyata. Pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan tetapi juga pada kemajuan perusahaan dimasa depan ketika nilai perusahaan tinggi.

Menurut Wongso (2013) kebijakan hutang bisa dikaitkan pada nilai perusahaan. Di mana kebijakan hutang ialah keputusan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan penganggaran lewat hutang. Tingginya tingkat hutang perusahaan, bisa jadi besar resiko kegagalan juga semakin tinggi. Kasmir (2014:157) Kebijakan hutang diukur dengan DER, yaitu rasio yang diukur dengan membandingkan seluruh hutang dengan ekuitas.

Sawir (2004:101) Ukuran perusahaan yaitu hal penting yang harus dipertimbangkan oleh investor dan kreditor. Perusahaan besar biasanya makin gampang memperoleh dana dari kreditor sebab mempunyai kekuatan yang lebih. Menurut Gultom et al. (2013) ukuran perusahaan memperlihatkan kegiatan perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan menggambarkan aktiva perusahaan juga tinggi, sehingga bisa digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang.

Menurut Aduardus (2011:3) investasi merupakan keterikatan terhadap besaran dana maupun sumber daya lainnya yang dilaksanakan saat ini yang bertujuan mendapatkan profit dimasa mendatang. Keputusan investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor dapat tertarik berinvestasi pada perusahaan karena melihat komposisi investasi yang baik. Harmono (2011:176) keputusan investasi yaitu bagian terpenting dalam fungsi manajemen keuangan perusahaan. Sebagai kebijakan keuangan manajemen, investasi merupakan alokasi modal yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa mendatang serta nilai perusahaan juga ditentukan dari keputusan investasi. Dalam melakukan investasi perlu mekalakukan perhitungan yang matang mengenai prediksi tingkat risiko maupun keuntungan, dikarenakan ketidakpastian investasi di masa mendatang.

Kebijakan hutang yang diambil oleh manajemen perusahaan dapat menyebabkan penurunan pada PBV, dikarenakan perusahaan harus mengeluarkan yang lebih untuk biaya pembayaran hutang. Berbeda dengan ukuran perusahaan dan keputusan investasi, dengan adanya kedua variabel (ukuran perusahaan dan keputusan investasi) tersebut diharapkan dapat meningkatkan PBV, dikarenakan kedua variabel diatas merupakan penghasilan tambahan dari perusahaan yang mengakibatkan PBV meningkat.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Teori Keagenan**

Teori Keagenan awal mula dicetuskan oleh Jensen, M. & Meckling (1976) yang menyatakan jika teori keagenan ialah teori ketidaksamaan keinginan antara principal dan agen. Menurut Supriyono (2018:63) Konsep agency theory adalah ikatan kontraktual antara agen dengan principal. Dimana hubungan ini dilakukan sebagai bentuk jasa yang diberikan principal pada agen untuk membuat keputusan terbaik yang dapat mengoptimalkan laba perusahaan. Teori Keagenan ini berkaitan dengan variabel keputusan investasi, yang mana teori teori keagenan merupakan wewenang yang diberikan oleh pemilik saham terhadap pihak manajemen perusahaan guna menjalankan operasional perusahaan sesuai kontrak yang disepakati. Manajemen akan bekerja sesuai keiinginan pemilik perusahaan apabila kedua belah pihak mempunyai kepentingan yang sama untuk menaikkan nilai perusahaan.

### **2.2 Kebijakan Hutang**

Harmono (2011:137) kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan yang dilakukan manajemen yang tercermin pada harga saham sehingga menimbulkan dampak terhadap observasi perusahaan. Di mana, gambaran nilai perusahaan bisa dilihat melalui keputusan pendanaan yang diambil manajer dalam memaksimalkan harga saham. Menurut Kasmir (2013:151) DER adalah rasio untuk menghitung utang serta modal. Rasio ini diolah dengan membandingkan utang dengan ekuitas. Rasio ini dipakai supaya  
**JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS Vol.1, No.1, Maret 2021, pp. 33 - 39**

mengetahui berapa modal yang akan digunakan sebagai jaminan membayar hutang. Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur dari DER ( Debt to Equity Ratio ) dengan rumus total hutang dibagi dengan total ekuitas.

### 2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan yaitu skala perusahaan bisa dihitung memakai total aktiva dibagi besar harta perusahaan dengan memakai pengukuran nilai logaritma total aktiva. Menurut Prasetyantoko (2008:257) besarnya total aset dapat menggambarkan ukuran perusahaan. Aset yang besar diikuti dengan besarnya ukuran perusahaan. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 ukuran perusahaan dikelompokkan kedalam 4 golongan yaitu usaha besar, usaha mikro, usaha menengah, dan usaha kecil. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset dengan rumus logaritma natural (LN) total aset.

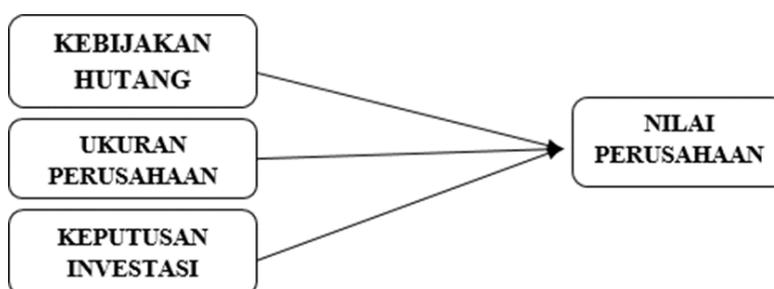
### 2.4 Keputusan Investasi

Menurut Sutrisno (2012:5) keputusan investasi merupakan kegiatan yang dilakukan manajemen keuangan untuk mengalokasikan modal dalam bentuk investasi sehingga menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Martono & Harjito (2010:4) keputusan investasi ialah ketetapan perusahaan dalam mengelola aset apa yang akan dipilih. Harmono (2011:9) keputusan investasi adalah kebijakan terpenting dibandingkan keputusan pendanaan dan kebijakan deviden yang ada di manajemen keuangan. Sebab keputusan investasi bisa berdampak langsung pada banyaknya rentabilitas investasi serta aliran kas perusahaan hingga waktu mendatang. Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dari TAG ( pertumbuhan total aset) dengan rumus :

$$TAG = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

### 2.5 Nilai Perusahaan

Wiyono & Kusuma (2017:74) nilai perusahaan adalah nilai yang disetujui bakal investor pada perusahaan yang akan di jual. Baik buruknya perusahaan dapat terlihat dari nilai perusahaan, jika nilai perusahaan baik maka investor akan lebih suka berinvestasi diperusahaan tersebut karna dianggap akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Rasio penilaian atau harga saham dipakai untuk mengukur nilai perusahaan. Sudana (2011:23) rasio penilaian merupakan rasio yang menilai kinerja saham perusahaan yang diperjual belikan dipasar modal. Rasio penilaian ini bertujuan membuat supaya masyarakat berkeinginan membayar saham dengan nominal yang besar dibandingkan nilai bukunya. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dari PBV ( Price Book Value ) dengan rumus harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### Hipotesis :

- H1. Kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H3. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang dipakai dalam penelitian yaitu kelengkapan data dari perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan yang berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Sampel yang dipakai di penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Purposive sampling ialah teknik pemastian sampel dengan memakai kriteria atau penilaian tertentu. Sampel penelitian ini yaitu ada 20 perusahaan dengan kriteria : perusahaan manufaktur subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2013 – 2018.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinan, uji f, uji t. Alat analisis dalam mengolah data menggunakan SPSS. Sumber data yang dipakai penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dari perusahaan manufaktur pertambangan batu bara yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2018. Jenis data yang dipakai di penelitian ini ialah data kuantitatif yang berbentuk data laporan keuangan perusahaan manufaktur pertambangan batu bara yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi yang didapat berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan yaitu: Nilai perusahaan =  $1,933 - 0,351X_1 - 0,033X_2 + 0,025X_3$ . Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.933	1.158		1.669	.099	
1	KEBIJAKAN HUTANG	-.351	.297	-.126	-1.181	.241
	UKURAN PERUSAHAAN	-.033	.075	-.050	-.445	.658
	KEPUTUSAN INVESTASI	.025	.008	.344	3.082	.003

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2020

#### 4.2 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah Adjusted R square = 0,089 artinya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi sebesar 8,9 %. Sisanya 91,1 % dipengaruhi faktor lain diluar model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.089	.95700

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2020

#### 4.3 Uji Hipotesis Simultan ( Uji F )

Dari output ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 3,606 dengan probabilitas 0,017. Karena memiliki nilai probabilitas 0,017 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai dan variabel kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	9.907	3	3.302	3.606	.017 <sup>b</sup>
1	Residual	70.520	77	.916		
	Total	80.428	80			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2020

#### 4.4 Uji Hipotesis ( Uji T )

**Tabel 4. Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	1.933	1.158		1.669	.099
1	Kebijakan Hutang	-.351	.297	-.126	-1.181	.241
	Ukuran Perusahaan	-.033	.075	-.050	-.445	.658
	Keputusan Investasi	.025	.008	.344	3.082	.003

a. Dependent variable : Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS, 2020

#### Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan, diketahui H1 yang menjelaskan mengenai kebijakan hutang yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. karena hasil pengujian secara individual menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,241 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresinya menunjukkan arah negatif dengan nilai sebesar -1,181. Maka dapat dikatakan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan batubara.

Perusahaan pertambangan memiliki karakteristik dan sifat yang berbeda dengan sektor lainnya, seperti biaya investasi sektor pertambangan lebih besar, resiko tinggi, berjangka panjang, serta adanya ketidakpastian yang tinggi dalam pendanaan membuat pertumbuhan perusahaan terhambat. Apabila perusahaan pertambangan memiliki hutang, perusahaan tetap mampu mengatasinya karena perusahaan pertambangan memiliki biaya investasi yang besar, beresiko tinggi yang kemungkinan resiko perusahaan dalam menjalankan perusahaan juga semakin besar namun berjangka panjang. Tetapi disisi lain sirkulasi kegiatan perusahaan berjalan dengan cepat sehingga pemasukan uang perusahaan juga cepat sehingga ketika perusahaan pertambangan memiliki hutang tetap bisa mengatasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Puteri & Lestariningsih (2019) yang mengatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan, disebabkan karena pemakaian hutang yang terus menerus dapat mengakibatkan munculnya biaya kebangkrutan serta beban biaya bunga yang nilainya semakin besar sehingga bisa mengurangi tingkat keuntungan suatu perusahaan.

#### Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan, diketahui bahwa H2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Karena hasil pengujian secara individual memperlihatkan tingkat signifikansi sebesar 0,658 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresinya menunjukkan arah negatif dengan nilai sebesar -0,445. Sehingga bisa dikatakan jika ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara.

Besar atau kecilnya perusahaan tidak dapat dijadikan ukuran baik atau tidaknya nilai perusahaan suatu perusahaan. Perusahaan pertambangan batu bara membeli atau mengurangi aset belum tentu bisa menaikkan atau menurunkan nilai perusahaan. perusahaan dapat mempertahankan nilai perusahaan dengan memaksimalkan penjualan serta pemakaian biaya yang efisiensi meskipun asetnya kecil. Hal ini juga

berlaku untuk perusahaan yang mempunyai aset besar. Maka besar kecilnya aset perusahaan mempunyai pengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Israel et al. (2018) yang mengatakan jika ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan, disebabkan karena total aset yang kecil maupun besar tidak begitu berdampak pada nilai sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor lebih menyukai informasi- informasi baik yang mampu meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan melihat ukuran perusahaannya.

### Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan, diketahui bahwa H3 yang mengatakan jika keputusan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil pengujian secara individu menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresinya menunjukkan arah positif dengan nilai sebesar 3,082. Maka dapat dikatakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan.

Hal ini menunjukkan semakin tinggi investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang semakin meningkat. Para investor beranggapan bahwa dengan adanya peningkatan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut memiliki prospek positif di masa yang akan datang. Peningkatan nilai perusahaan yang terlihat pada sisi aset perusahaan dalam pengeluaran modal perusahaan sangatlah penting, sebab mampu memberikan sinyal mengenai peningkatan perolehan perusahaan dimasa mendatang. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irtiyah & Agustin (2019) & Agustian et al. (2019) yang mengatakan jika keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan, sedangkan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor pertambangan. Adapun saran bagi perusahaan pertambangan agar meningkatkan jumlah investasinya, karena tingkat investasi yang besar akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menyalurkan dananya ke perusahaan sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Sedangkan investor yang akan menanamkan modal ke perusahaan pertambangan, sebaiknya memperhatikan kebijakan investasi yang diambil oleh perusahaan pertambangan terutama dilihat dari pertumbuhan asetnya.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi variabel independen lain atau menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel. Variabel independen yang lainnya seperti profitabilitas, rasio aktivitas, dan kebijakan deviden. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur dari sub sektor makanan dan minuman, perusahaan farmasi, dan perusahaan manufaktur lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustian, Sohib, & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(3), 31–41.
- [2] Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroski*, 3(1), 51–60.
- [3] Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- [4] Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Blanced*. Bumi Aksara Raya. 1
- [5] Hartono. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (ke-5). BPFE. 14.
- [6] Indrasetiawan, Y. M. (2017). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Size, Keputusan Invetasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015).

- [7] Irtiyah, V. A., & Agustin, S. (2019). pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–17.
- [8] Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- [9] Jensen, M., C., & Meckling, W. (1976). Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3305–360.
- [10] Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan (ke-1 cetak). Rajawali Pers, 151
- [11] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan (ke-6). Raja Grafindo Persada, 157
- [12] Martono, & Harjito, A. (2010). Manajemen Keuangan (ke-3). Ekonisia, 4
- [13] Prasetyantoko. (2008). Corporate Governance. PT. Gramedia Pustaka Utama, 257.
- [14] Puteri, N. M., & Lestariningsih, M. (2019). pengaruh profitabilitas , debt to equity ratio dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia ( STIESIA [15]) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6).
- [16] Sawir, A. (2004). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [17] Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Erlangga. Supriyono. (2018). Akuntansi Keprilakuan. Gajah Mada University Press, 63
- [18] Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, 5
- [19] Wiyono, & Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation (ke-1). UPP STIM YKPN, 81
- [20] Wongso, A. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dalam perspektif teori agensi dan teori. 1–6.